

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dari judul yang telah ada maka jenis penelitian yang di gunakan yaitu kuantitatif, Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian fenomena serta hubungan-hubungan yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel konsumen yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk melakukan frekuensi dan presentase tanggapan yang mereka berikan. Jenis penelitian ini meruoakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data ,penafsiran terhadap data tersebut,serta penampilan hasilnya.

Penelitian ini mencangkup dalam ruang lingkup manajemen sumber daya manusia yang membahas mengenai pengaruh masa kerja, kedisiplinan, motivasi dan prestasi kerja terhadap jenjang karir karyawan.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian dalam proposal ini adalah masa kerja, kedisiplinan, motivasi dan prestasi kerja terhadap jenjang karir karyawan. Alamat Jl. Raya Lintas sumatera km.77 ,Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah PT Great Giant Pineapple Lampung Tengah.

C. Metode penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masa kerja, kedisiplinan, motivasi dan prestasi kerja terhadap jenjang karir karyawan adalah menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Perhitungan analisis regresi linier berganda ini akan menggunakan program SPSS (*Statistical Packages for the Social Science*) 21.

D. Operasional Variabel

Oprasional variabel merupakan definisi atau uraian –uraian yang menjelaskan suatu variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah masa kerja,kedisiplinan,dan prestasi kerja sebagai variabel bebas, jenjang karir karyawan sebagai variabel terkait. berikut ini merupakan penjelasan dari masing –masing variabel:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel terikat yang biasanya disimbolkan sebagai variabel X. Dalam penelitian ini variabel bebas yang dimaksud adalah :

1) Masa Kerja (X_1)

- a. Definisi Konseptua : Masa kerja adalah waktu yang lama menunjukkan pengalaman yang lebih dari seseorang dengan rekan kerja yang lain nya.masa kerja juga jangka waktu seseorang yang sudah berkerja dari pertama masuk hingga berkerja. Masa kerja memberikan keterampilan, tingkat pengetahuan, tingkat kemampuan lama waktu berkerja.
- b. Definisi Oprasiona : Masa kerja adalah waktu yang lama menunjukkan pengalaman yang lebih dari seseorang dengan rekan kerja yang lain nya.masa kerja juga jangka waktu seseorang yang sudah berkerja dari pertama masuk hingga berkerja. Memberikan keterampilan, tingkat pengetahuan, tingkat kemampuan lama waktu berkerja yang diukur menggunakan instrument dengan skala Likret dan diberikan kepada karyawan PT Great Giant Pineapple.

2) Kedisiplinan (X_2)

- a. Definisi Konseptual : Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan peraturan-peraturan yang berlaku. Kedisiplinan karyawan yang baik dapat mencerminkan seberapa besar tanggung jawab seorang karyawan terhadap pekerjaannya. Karyawan yang memiliki kedisiplinan yang tinggi dapat dilihat dari kepatuhannya terhadapkedisiplinan kehadiran, ketaatan pada peraturan kerja, ketaatan pada standar kerja, tingkat kewaspadaan tinggi dan berkerja etis dalam melakukan perkerjaan.
- b. Definisi Oprasional : Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan peraturan-peraturan yang berlaku. Kedisiplinan karyawan yang baik dapat mencerminkan seberapa besar tanggung jawab seorang karyawan terhadap pekerjaannya. Karyawan yang memiliki kedisiplinan yang tinggi dapat dilihat dari kepatuhannya terhadapkedisiplinan kehadiran, ketaatan pada peraturan kerja, ketaatan pada standar kerja, tingkat kewaspadaan tinggi dan berkerja etis dalam

melakukan perkerjaanyang diukur menggunakan instrument dengan skala Likret dan diberikan kepada karyawan PT Great Giant Pineapple.

3) Motivasi (X_3)

- a. Definisi Konseptual : Motivasi adalah daya dorong yang datang dari seseorang yang mengarahkan perilaku untuk mencapai suatu tujuan, motivasi menggerakkan karyawan agar mampu mencapai tujuan menciptakan semangat kerja seseorang agar mau berkerja dapat dilihat dari kerja keras, orientasi masa depan, cita-cita yang tinggi, usaha untuk maju, ketekunan, rekan kerja yang dipilih, dan pemanfaatan waktu.
- b. Definisi Oprasional : Motivasi adalah daya dorong yang datang dari seseorang yang mengarahkan perilaku untuk mencapai suatu tujuan, motivasi menggerakkan karyawan agar mampu mencapai tujuan menciptakan semangat kerja seseorang agar mau berkerja dapat dilihat dari kerja keras, orientasi masa depan, cita-cita yang tinggi, usaha untuk maju, ketekunan, rekan kerja yang dipilih, dan pemanfaatan waktu, yang diukur menggunakan instrument dengan skala Likret dan diberikan kepada karyawan PT Great Giant Pineapple.

4) Prestasi kerja (X_3)

- a. Definisi Konseptual: Prestasi kerja adalah sebagai tingkat kecakapan seseorang sebagai hasil kerja yang telah dicapai seseorang pada tugas-tugas yang mencakup pada pekerjaannya, hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas atas, kualitas kerja, kuantitas kerja, hubungan kerja, disiplin waktu dan absensi.
- b. Definisi Oprasional : Prestasi kerja adalah sebagai tingkat kecakapan seseorang sebagai hasil kerja yang telah dicapai seseorang pada tugas-tugas yang mencakup pada pekerjaannya, hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas atas, kualitas kerja, kuantitas kerja, hubungan kerja, disiplin waktu dan absensi yang diukur menggunakan instrument dengan skala Likret dan diberikan kepada karyawan PT Great Giant Pineapple.

5) Variabel Dependen jenjang karir karyawan (Y)

Dependen (variabel terikat) yaitu Variabel yang dipengaruhi atau merupakan variabel yang menjadi akibat dari adanya oleh variabel bebas yang biasanya disimbolkan dengan Y. Variabel dalam penelitian ini yaitu jenjang karir. Jenjang karir adalah bahwa seseorang karyawan akan terus berusaha dengan

kedisiplinan dan prestasi kerja yang baik untuk menuju jenjang karir yang lebih tinggi lagi posisi yang lebih tinggi lagi diperusahaan tersebut.

- a. Definisi Konseptual : Jenjang karir adalah jalur yang menghubungkan suatu posisi dengan posisi lain, proses pengembangan seseorang individu dalam melalui pengalaman kerja dan jabatan yg berbeda dalam satu bagian. Untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas dan kompetitif pencapaian jenjang karir diarahkan pada Sikap atasan dan rekan kerja, pengalaman, pendidikan, prestasi, dan faktor nasib.
- b. Definisi Oprasional : Jenjang karir adalah jalur yang menghubungkan suatu posisi dengan posisi lain, proses pengembangan seseorang individu dalam melalui pengalaman kerja dan jababatan yg berbeda dalam satu bagian. Untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas dan kompetitif pencapaian jenjang karir diarahkan pada Sikap atasan dan rekan kerja, pengalaman, pendidikan, prestasi, dan faktor nasib yang diukur menggunakan instrument dengan skala Likret dan diberikan kepada karyawan PT Great Giant Pineapple.

Untuk mengatur variabel-variabel tersebut, dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Penjabaran oprasional variabel dalam penelitian ini secara singkat sebagai berikut:

Table 4. kisi- kisi kuisisioner

No	Variabel	Indicator	Butir Angket Kuisisioner	Skala
1	Masa kerja	a. Keterampilan	1,2,3,4,5,6	Likert
		b. Tingkat pengetahuan	7,8,9,10,11	
		c. Tingkat kemampuan	12,13,14,15	
		d. Lama waktu berkerja	16,17,18,19,20	
2	Kedisiplinan	a. Kehadiran	1,2,3,4,5,	Likert
		b. Ketaatan pada peraturan kerja	6,7,8,9,10, 11,12,13	
		c. Ketaatan pada standar kerja	14,15,16,17,	
		d. Tingkat kewaspadaan tinggi	18,19,20	
		e. Berkerja etis		

No	Variabel	Indicator	Butir Angket Kuisisioner	Skala
3	Motivasi	a. Kerja keras.	1,2,3,4,5,	Likert
		b. Orientasi masa depan.	5,6,7,8,9,	
		c. Tingkat cita-cita yang tinggi.	10,11,12	
		d. Usaha untuk maju.	12,13,14,	
		e. Rekan kerja yang dipilih.	15,16,17	
		f. Pemanfaatan waktu	18,19,20	
4	Prestasi kerja	a. kualitas kerja	1,2,3,4,5,6	Likert
		b. Kuantitas kerja	7,8,9,10,11,	
		c. Hubungan kerja	12,13,14,15	
		d. Disiplin waktu dan absensi	16,17,18,19,20	
5	Jenjang karir	a. Sikap atasan dan rekan kerja	1,2,3,4,5,	Likert
		b. Pengalaman	6,7,8,9,10	
		c. Pendidikan	11,12,14,	
		d. Prestasi	15,16,17	
		e. Factor nasib	18,19,20	

E. Populasi Dan Sampel

a. populasi

Menurut Sugiyono (2014 : 148), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah PT Great Giant Pineapple Lampung Tengah. populasi pada penelitian ini yaitu karyawan PT Great Giant Pineapple sebanyak 85 karyawan tetap pada bagian Quality Control diambil pada tahun 2020.

b. Sampel

Menurut Suharsimi (2014:117), mengatakan bahwa "sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi" Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2008:44).

(Sugiono,2016: 81), sampel penelitian merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Perhitungan banyaknya sampel peneliti didasarkan pada perhitungan presentase dari jumlah populasi terjangkau. penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan karyawan PT Great Giant Pineapple sebagai sampel. Data dari kuisisioner yang diisi oleh karyawan PT Great Giant Pineapple diketahui sehingga untuk menghitung jumlah sampel minimum dibutuhkan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = alpha (0,05) atau sampling error = 5%

Sehingga berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{85}{1+85 \times 0,05^2}$$

$$n = 70$$

Dari hasil perhitungan, didapatkan jumlah minimum sampel yaitu 70 responden. Kelemahan dan teknik penarikan sample dalam dengan cara ini adalah sample yang terpilih kemungkinan besar tidak mewakili populasi, sehingga generalisasi yang dilakkan peneliti akan terbatas. Cara ini juga cenderung memiliki bias yang tinggi karena peneliti menentukan sendiri responden yang terpilih secara acak yang cenderung subjektif. Namun subjektifitas ini dapat direduksi berdasarkan asumsi bahwa karyawan relative memiliki karakteristik yang serupa.

F. Jenis Data

Untuk memperoleh data yang akurat penilaian ini menggunakan dua macam data yaitu sebagai berikut data primer dan data sekunder.berikut adalah penjelasan kedua jenis data tersebut:

1. Data primer, data yang dipeoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain pengumpulan dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung, yaitu data yang

diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan yang didapat dari jawaban responden terhadap rangkaian pertanyaan digunakan oleh peneliti. Sedangkan responden yang menjawab daftar kuis tersebut adalah karyawan pada Pt Great Giant Pineapple Lampung Tengah .

2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua (Widoyoko,2016:23) data sekunder yang digunakan dengan penelitian adalah data yang berasal dari karyawan Pt Great Giant Pineapple yaitu data-data yang diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen serta sumber-sumber lain yang dianggap relevan dengan materi penulisan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan metode pokok dan metode pendukung. Metode utama menggunakan kuesioner, sedangkan metode pendukungnya menggunakan metode wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung tanya jawab yang dilakukan narasumber untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Peneliti sebagai pencari informasi memperoleh data dengan cara melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan karyawan Pt Great Giant Pineapple.

2. Observasi

Teknik yang digunakan peneliti adalah observasi berperan serta, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, juga melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya karena peneliti termasuk aktif didalam objek penelitian.

3. Kuesioner

Metode kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang masa kerja, kedisiplinan, motivasi dan prestasi kerja terhadap jenjang karir karyawan pt Gret Giant Pineapple Lampung Tengah. Kuesioner disusun dalam bentuk pilihan ganda dan berdasarkan dengan indikator-indikator yang ada. Semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada responden karyawan PT Great Giant Pineapple berupa pertanyaan dengan jawaban tipe skala Likert dan masing-masing jawaban mempunyai skor yang

berbeda. Selain berupa pernyataan sikap, skala likert bisa juga memuat pilihan berupa frekuensi (sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan negatif dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Skala Likert untuk pertanyaan

No	Jawaban Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Cukup Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

H. Pengajuan persyaratan instrument

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok yang dibandingkan homogenya:

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Naskah, 2018:36). Agar diperoleh kevalidan kuesioner, maka sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data dilakukan uji coba. Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Pada uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Teknik *Product Moment* ini adalah mengkorelasikan skor item dengan skor total. Suatu item valid atau gugur adalah dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dimana r hitung lebih besar dari r tabel. Rumus dari korelasi *product moment* dari person yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)][(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

- r hitung : koefisien korelasi
- $\sum X$: jumlah skor item
- $\sum Y$: jumlah skor total

N : jumlah responden

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan seluruh responden sampel, yakni sebanyak 85 responden, kemudian membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dengan membandingkan nilai r_{hitung} dari hasil output (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan r_{tabel} , jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut adalah valid. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliable hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, selama aspek yang diukur dalam dari subjek memang belum berubah. Uji reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrumen telah dipastikan validitasnya. Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dari konsistensi respon dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2011:42).

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{bt}^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} : reliabilitas instrument/koefisien reliabilitas

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_{bt}^2 : varians total

A. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan maksud memberikan gambaran tentang sejauh mana persyaratan telah dipenuhi sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan. Berdasarkan tujuan penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, sedangkan asumsi yang harus dipenuhi adalah (a) distribusi bersyarat variabel dependen bagi tiap

kombinasi variabel independen memiliki variansi yang sama; (b) nilai-nilai variabel dependen harus independen antara satu dengan yang lain.

Berikut beberapa pengujian yang harus dipenuhi sebelum analisis dilakukan antara lain uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas. ini menggunakan uji Normalitas, uji Linieritas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016: 160), uji normalitas bertujuan apakah model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk melihat penyebaran data yang normal atau tidak karena data diperoleh langsung dari pihak pertama melalui kuesioner. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis uji statistik dan grafik.

Dalam uji statistik jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berdistribusi tidak normal) dan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (berdistribusi normal) pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji chi-square goodness of fit.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(sumber :Arikunto,2010:239)

Keterangan :

O_i : Frekuensi observasi pada kelas atau interval i

E_i : Frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai x^2 - statistik dengan x^2 - tabel. Jika nilai x^2 statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan x^2 - tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linierity* dengan pada taraf signifikansi

0,05. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Barlett*. Data berasal dari populasi yang memiliki varians homogen bila $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ (Nasikah, 2018:38).

Jika data sudah normal maka akan diuji apakah data tersebut homogen atau tidak. Uji yang digunakan adalah pengujian Homogenitas. Menurut (Arikunto 2010: 365-364). Rumus yang dipakai untuk pengujian homogenitas dalam penelitian ini, menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Sumber: Sugiyono (2013: 276)

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,5$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka varian tidak homogen.

B. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) dengan variabel dependen (Y). Penggunaan model regresi linear berganda berfungsi untuk mengitung besarnya pengaruh variabel bebas, yaitu masa kerja (X_1), Kedisiplinan (X_2), Motivasi (X_3) dan prestasi kerja (X_4) terhadap variabel terkait yaitu jenjang karir karyawan (Y). Seberapa besar variabel independent mempengaruhi variabel dependen dihitung menggunakan model Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Jenjang Karir

α = Konstanta

X_1 = Masa kerja

X_2	= Kedisiplinan
X_3	= Motivasi
X_4	= Prestasi kerja
B_1	= koefiensi regresi variabel masa kerja
B_2	= koefiensi regresi variabel kedisiplinan
B_2	= koefiensi regresi variabel motivasi
B_4	= koefiensi regresi variabel prestasi kerja
e	= standard Error

Analisis korelasi ganda sekaligus regresi ganda dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 21. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka probabilitas. Jika angka probabilitas hasil analisis $\leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima.

b. Uji Persial (Uji-T)

Uji statistic t dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : $b = 0$, berarti variabel independent (masa kerja, kedisiplinan, motivasi dan prestasi kerja) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (jenjang karir karyawan).

H_0 : $b = 0$, berarti variabel independent (masa kerja,kedisiplinan, motivasi dan prestasi kerja) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (jenjang karir karyawan)

Cara melakukan uji t dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 adalah dengan membandingkan nilai t hitungnya dengan t table. Apabila $t_{table} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan apabila $t_{table} > t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Simultan (uji- F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat, (Ghozali, 2011:98). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh Pengujian hipotesis uji f dalam penelitian ini secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas yaitu, variabel masa kerja (X_1), kedisiplinan (X_2) Motivasi (X_3), dan prestasi kerja (X_4) secara simultan (bersama) terhadap variabel terkait yaitu jenjang karir karyawan (Y)

secara bersama-sama. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Ho diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Ho ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, apabila F tabel $< F_{hitung}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, apabila F tabel $< F_{hitung}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

d. Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dengan menggunakan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan

KD = Koefisien determinasi

KR = Koefisien korelasi

C. Hipotesis statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah kedalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternatif (Ha) atau hipotesis nol (Ho). Sedangkan dalam hipotesis statistik keduanya dipasangkan sehingga dapat diambil keputusan yang tegas menerima Ho berarti menolak Ha, begitu juga sebaliknya. Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh X₁ terhadap Y

Ho : $\beta_1 \leq 0$

=Tidak terdapat pengaruh masa kerja terhadap Jenjang Karir Karyawan pt Great Giant Pineapple Lampung Tengah.

Ha : $\beta_1 Y > 0$ = Terdapat pengaruh masa kerja terhadap Jenjang Karir Karyawan pt Great Giant Pineapple Lampung Tengah.

2. Pengujian pengaruh X_2 terhadap Y

Ho : $\beta_2 Y \leq 0$ = Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap Jenjang Karir Karyawan pt Great Giant Pineapple Lampung Tengah.

Ha : $\beta_2 Y > 0$ = Terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap Jenjang Karir Karyawan pt Great Giant Pineapple Lampung Tengah.

3. Pengujian pengaruh X_3 terhadap Y

Ho : $\beta_3 Y \leq 0$ = Tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap Jenjang Karir Karyawan Pt Great Giant Pineapple Lampung Tengah.

Ha : $\beta_3 Y > 0$ = Terdapat pengaruh motivasi terhadap Jenjang Karir Karyawan Pt Great Giant Pineapple Lampung Tengah.

4. Pengujian pengaruh X_4 terhadap Y

Ho : $\beta_4 Y \leq 0$ = Tidak terdapat pengaruh prestasi kerja terhadap Jenjang Karir Karyawan Pt Great Giant Pineapple Lampung Tengah.

Ha : $\beta_4 Y > 0$ = Terdapat pengaruh prestasi kerja terhadap Jenjang Karir Karyawan Pt Great Giant Pineapple Lampung Tengah.

5. Pengujian pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4 , terhadap Y

Ho : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 Y \leq 0$ = Tidak terdapat pengaruh masa kerja, kedisiplinan, motivasi dan prestasi kerja terhadap Jenjang Karir Karyawan Pt Great Giant Pineapple Lampung Tengah.

Ha : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$ = Terdapat pengaruh masa kerja, kedisiplinan, motivasi

dan prestasi kerja terhadap Jenjang Karir
Karyawan Pt
Great Giant Pineapple Lampung Tengah.